

Pemanfaatan Aplikasi SLiMS (Senayan Library Management System) pada Perpustakaan Universitas Raharja

Meri Mayang Sari^{*1}, Iiamsyah², Lutfi Fatmawati³

^{1,3}Program Studi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Raharja, ²Program Studi Sistem Komputer Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Raharja

E-mail: ^{*1}meri.mayang@raharja.info, ²iiamsyah@raharja.info, ³lutfi.fatmawati@raharja.info

Abstrak

Automasi perpustakaan adalah pemanfaatan teknologi informasi dalam kegiatan pengelolaan perpustakaan seperti sirkulasi, katalog, pengolahan koleksi, keanggotaan, dan lain-lain dengan menggunakan perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software) perpustakaan. Penerapan Automasi pada perpustakaan dapat mempermudah pekerjaan pengelolaan perpustakaan, meningkatkan kualitas layanan, dan memudahkan dalam kerjasama. SLiMS merupakan Perangkat Lunak Open Source Gratis berbasis web yang memiliki fasilitas yang dapat memenuhi kebutuhan sistem Automasi perpustakaan. Aplikasi SLiMS banyak digunakan oleh perpustakaan karena mudah digunakan. Seperti perpustakaan Universitas Raharja yang telah menerapkan sistem Automasi perpustakaan menggunakan aplikasi SLiMS. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penggunaan sistem Automasi perpustakaan aplikasi SLiMS pada Perpustakaan Universitas Raharja yang mengacu pada Technology Acceptance Model (TAM) berdasarkan aspek kegunaan dan kemudahan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode kualitatif dengan teknik wawancara. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa aplikasi SLiMS memberikan berbagai manfaat dalam membantu pekerjaan di perpustakaan Universitas Raharja. Penggunaan aplikasi SLiMS di Universitas Raharja sudah sangat baik. Mereka memanfaatkan fitur-fitur aplikasi SLiMS seperti layanan sirkulasi, inventaris koleksi, laporan dan statistik, serta modul sistem (barcode, pelabelan, dll), dengan memanfaatkan aplikasi SLiMS dan fitur-fiturnya pengguna dapat meningkatkan produktivitas kerja, kinerja kerja, efektifitas dalam bekerja, dan pekerjaan dapat diselesaikan lebih cepat.

Kata Kunci—Pemanfaatan, Automasi, Perpustakaan, SLiMS

Abstract

Library automation is the use of information technology in library management activities such as circulation, catalogs, collection processing, membership, and others by using library hardware (hardware) and software (software). The application of automation in libraries can simplify library management work, improve service quality, and facilitate collaboration. SLiMS is a web-based Free Open Source Software that has facilities that can meet the needs of library Automation systems. The SLiMS application is widely used by libraries because it is easy to use. Like the Raharja University library, which has implemented a library automation system using the SLiMS application. This study was conducted to determine the use of the SLiMS application library automation system at the Raharja University Library which refers to the Technology Acceptance Model (TAM) based on usability and convenience aspects. The method used in this study is a qualitative method with interview techniques. Based on the results of interviews conducted, it can be concluded that the SLiMS application provides various benefits in helping work in the Raharja University library. The use of the SLiMS application at Raharja University has been very good. They take advantage of the SLiMS application features such as circulation services, collection inventory, reports and statistics, as well as system modules (barcodes, labeling, etc.), by utilizing the SLiMS application and its features users can increase work productivity, work performance, work effectiveness, and work can be completed faster.

Keywords—Utilization, Automation, Libraries, SLiMS

1. PENDAHULUAN

Di era globalisasi ini, perkembangan teknologi dibidang informasi semakin meningkat dan akan terus berkembang. Kemajuan teknologi informasi yang berkembang pesat memberikan banyak kemudahan bagi penggunanya. Perkembangan teknologi informasi memberikan dampak yang besar dalam berbagai bidang, salah satunya dalam bidang perpustakaan. Perpustakaan merupakan sarana penting dalam peran mencerdaskan bangsa indonesia dari kebodohan dan gelapnya ilmu pengetahuan. Selaras dengan itu perpustakaan adalah tempat bermula cahaya terbit membentuk pola pikir manusia supaya berkarakter, berakhlak, berwawasan luas dan berpikiran progresif (Dr. H. Hasim Purba, SH.,M.Hum et al.,2021).

Perpustakaan yang menerapkan otomasi akan mengalih mediakan bahan pustaka berupa buku, gambar, suara dalam bentuk file elektronik. Proses ini dikenal sebagai proses digitalisasi. Dengan kegiatan automasi perpustakaan, perpustakaan digital dapat dicapai dengan menggunakan Integrated Library System (ILS) (Sutisna 2019). Automasi perpustakaan merupakan alat atau media yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan (Hartono, 2020). Tujuan penerapan automasi di perpustakaan diantaranya yaitu untuk mempermudah pekerjaan dalam mengelola perpustakaan, meningkatkan mutu layanan, serta memudahkan kerja sama dan pembentukan jaringan perpustakaan. Penerapan automasi di perpustakaan memberikan banyak manfaat terutama untuk pustakawan. Dengan adanya automasi perpustakaan beban pekerjaan menjadi lebih ringan, menghemat waktu dan tenaga sehingga dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam bekerja, hasil pekerjaan menjadi konsisten dan akurat, memberikan pencitraan yang positif terhadap perpustakaan. Saat ini perpustakaan tidak hanya dituntut untuk menjadi sumber informasi tetapi juga pemfilter informasi bagi penggunanya sehingga perlu adanya penggunaan teknologi dalam pelayanannya (Indah, 2019).

Dalam mengimplementasikan automasi perpustakaan tentunya ada beberapa hal yang harus dipersiapkan seperti hardware dan software-nya. Saat ini banyak sekali software perpustakaan yang dapat diterapkan untuk proses automasi perpustakaan mulai dari aplikasi in house seperti UPHLib, outsourcing seperti Dynix, hingga software perpustakaan gratis (Free Open Source Software) salah satunya yaitu SLiMS (Senayan Library Management System). SLiMS merupakan salah satu Free Open Source Software berbasis web yang digunakan untuk membangun sistem automasi perpustakaan. Aplikasi SLiMS memiliki fasilitas yang dapat memenuhi kebutuhan sistem automasi perpustakaan. Aplikasi SLiMS dapat mempermudah berbagai kegiatan manajemen administrasi perpustakaan seperti pengolahan, peminjaman, pengembalian, manajemen anggota, dan lain-lain. Dengan adanya SLiMS juga kita dapat membuat katalog online dari koleksi- koleksi yang ada di perpustakaan seperti buku bacaan, koleksi referensi (ensiklopedia, bibliografi, kamus) dan lain-lain. Dengan SLiMS juga kita dapat mendigitalisasi karya ilmiah seperti skripsi, disertasi, laporan penelitian, dan lain sebagainya melalui fasilitas upload (unggah) file, dengan fasilitas unggah file ini, pengelola perpustakaan juga dapat menyajikan koleksi digital seperti e-book, e-journal, e-skripsi, dan lain-lain. Maka dari itu SLiMS juga dapat digunakan sebagai repository perguruan tinggi karena SLiMS ini juga dapat terhubung dengan DOAR. SLiMS sendiri menggunakan bahasa pemrograman PHP sehingga mudah untuk mengembangkan sistem repository dan memiliki kemudahan maintenance atau penataan sistem database. Banyak sekali manfaat atau kegunaan SLiMS untuk diterapkan di perpustakaan. Aplikasi SLiMS banyak digunakan perpustakaan-perpustakaan di Indonesia mulai dari perpustakaan sekolah, perpustakaan perguruan tinggi, perpustakaan umum, dan jenis perpustakaan lainnya karena penggunaannya yang mudah dan manfaat lain yang dimilikinya.

Salah satu perpustakaan yang telah menerapkan sistem automasi perpustakaan adalah perpustakaan Universitas Raharja Kota Tangerang. Dalam penerapannya, perpustakaan Universitas Raharja menggunakan software SLiMS. Pada bulan November 2020 perpustakaan Universitas Raharja baru mengupgrade aplikasi SLiMS mereka menjadi SLiMS 9 Bulian setelah sebelumnya mereka menggunakan aplikasi SLiMS 7 Cendana. Keunggulan SLiMS 9 Bulian dibandingkan dengan versi sebelumnya yaitu penambahan bahasa, penambahan tema baru, fitur copy-cataloging dengan protocol MARC SRU, dan lain-lain. Hal ini bertujuan untuk menyesuaikan kebutuhan perangkat lunak yang memadai dan terkini.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, penulis tertarik untuk menganalisis bagaimana pemanfaatan aplikasi SLiMS (*Senayan Library Management System*) di perpustakaan Universitas Raharja yang mengacu pada teori TAM (*Technology Acceptance Model*) berdasarkan aspek kemanfaatan dan kemudahan. Tujuan penulisan ini yaitu untuk mengetahui pemanfaatan sistem automasi perpustakaan aplikasi SLiMS (*Senayan Library Management System*) di Perpustakaan Universitas Raharja.

1.1. Literature Review

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan Qurotul Aini (2022) yang berjudul Penerapan Aplikasi Senayan Library Management System (SLiMS) dalam Pengelolaan Bahan Pustaka di Perpustakaan Sekolah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui temuan dan pengaruh aplikasi Senayan Library Management System (SLiMS) dalam pengelolaan koleksi bahan pustaka di perpustakaan sekolah SMA Negeri 44 Jakarta serta untuk mengetahui atau menjelaskan bagaimana penerapan aplikasi SLiMS dalam mengelola koleksi bahan pustaka serta bertujuan untuk menjawab apakah aplikasi SLiMS ini dapat mempermudah para pengguna dalam sistem temuan kembali koleksi. Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Iskandar (2020) yang berjudul Penerapan Aplikasi Senayan Library Management System (SLiMS) Untuk Meningkatkan Pelayanan Perpustakaan Pada SMP Negeri 2 Semarang. Hasil penelitian menunjukkan, bahwa Aplikasi SLiMS telah memiliki aspek nilai usability yang sangat baik. Nilai atribut terkecil ada pada aspek simbol, ikon dan gambar yang ada mudah dipahami.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada penelitian ini peneliti ingin meneliti mengenai pemanfaatan SLiMS dilihat dari sudut pandang pustakawan, sehingga diketahui peran SLiMS ini terhadap kinerja pustakawan. Pustakawan yang akan diteliti adalah pustakawan dibagian layanan sirkulasi karena pustakawan pada bagian ini yang setiap hari berinteraksi dengan pemustaka yang akan menggunakan berbagai koleksi yang ada di perpustakaan.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan unsur utama ketiga yang terdapat dalam pendekatan penelitian yaitu metode pengumpulan dan analisis data khusus dalam suatu penelitian sehingga menghasilkan data yang dapat memecahkan permasalahan penelitian (Megasari Gusandra Saragih, dkk).

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk memperoleh data yang valid dengan tujuan menemukan, mengembangkan, dan mendemonstrasikan pengetahuan tertentu sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah. Dengan menguasai metode penelitian, tidak hanya dapat menyelesaikan berbagai permasalahan penelitian, tetapi juga mengembangkan bidang keilmuan yang digelutinya. Selain itu, memperbanyak penemuan-penemuan baru yang bermanfaat bagi masyarakat luas dan dunia pendidikan

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui manfaat aplikasi SLiMS pada perpustakaan Universitas Raharja. Metode penelitian

kualitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tertentu. Fenomena tersebut dapat berupa sesuatu yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain sebagainya yang dideskripsikan secara holistik dalam bentuk kata-kata yang menggambarkan kondisi sebagaimana adanya (Feny Rita Fiantika dkk, 2022).

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menyajikan gambaran yang utuh tentang latar sosial atau dimaksudkan untuk menggali dan memperjelas suatu fenomena atau realitas sosial, dengan cara mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkaitan dengan masalah dan unit-unit yang dipelajari di antara fenomena yang diuji (Antoni Arif Priadi, 2020).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian diperoleh berdasarkan wawancara kemudian data dianalisis secara deskriptif mengenai penggunaan aplikasi SLiMS di Perpustakaan Universitas Raharja dengan menggunakan model TAM (Technology Acceptance Model) yang didalamnya terdapat dua aspek yaitu kemudahan dan kemanfaatan. Untuk menganalisis manfaat ada enam indikator yaitu: Percepatan kerja; Peningkatan kinerja pekerjaan; Peningkatan produktivitas kerja; Meningkatkan efektivitas kerja; Menyederhanakan(mempermudah) pekerjaan; dan ada penilaian umum bahwa suatu teknologi akan bermanfaat. Sedangkan indikator kemudahan menganalisis adalah: Kemudahan mempelajari; Kemudahan mengontrol; kejelasan program; Fleksibilitas program; kemudahan penggunaan yang mahir; dan ada penilaian bahwa secara umum alat ini mudah digunakan. Berdasarkan hasil wawancara dengan keempat informan, diperoleh hasil sebagai berikut:

3.1. *Kemanfaatan Aplikasi SLiMS di Perpustakaan Universitas Raharja*

3.1.1. *Percepatan Pekerjaan*

Dengan memanfaatkan aplikasi SLiMS di perpustakaan, pengguna dapat menghemat waktu. Pekerjaan-pekerjaan yang dilakukan di perpustakaan menjadi lebih cepat dan tidak membutuhkan banyak waktu. Seperti yang dikatakan oleh salah satu informan penelitian yaitu L.W yang merupakan seorang pustakawan bahwa dengan memanfaatkan SLiMS dapat mempercepat pekerjaannya seperti membantu dalam mengumpulkan data-data pengunjung dan peminjam jika tidak ada SLiMS pekerjaan akan lebih memakan waktu karena harus mencari-cari dan membuka-buka dahulu di buku peminjaman.

Hal ini juga dirasakan oleh seluruh informan yang merupakan pemustaka di perpustakaan Universitas Raharja. Aplikasi SLiMS ini sangat bermanfaat terutama dalam mempercepat pekerjaan mereka. Seperti yang diungkapkan oleh informan M.M.S dan D.A bahwa aplikasi SLiMS ini sangat membantu dalam mempercepat pekerjaan pemustaka khususnya mahasiswa seperti mempercepat dalam mencari buku/referensi tugas kuliah tidak perlu repot-repot mencari diseluruh rak koleksi hanya perlu mengetikkan judul atau pengarang yang di inginkan pada SLiMS dan bisa langsung mengetahui letaknya.

3.1.2. *Peningkatan Performa Pekerjaan*

Pemanfaatan aplikasi SLiMS di perpustakaan Universitas Raharja dapat meningkatkan performa kerja penggunanya. Dengan adanya SLiMS pekerjaan menjadi lebih baik. Hal ini diungkapkan oleh informan pustakawan bahwa dengan memanfaatkan aplikasi SLiMS, informan dapat dengan mudah mendapatkan laporan atau data-data statistik baik itu mengenai koleksi atau pengunjung semuanya sudah otomatis tercatat di SLiMS tersebut. Sehingga performa kerja informan tersebut menjadi meningkat. Adanya SLiMS juga membantu pemustaka dalam

penelusuran informasi. Seperti yang diungkapkan seluruh informan pustakawan bahwa dengan aplikasi SLiMS mencari buku/koleksi yang diinginkan menjadi lebih cepat dan mudah.

3.1.3. Peningkatan Produktifitas Kerja

Dengan memanfaatkan aplikasi SLiMS produktifitas kerja di perpustakaan Universitas Raharja menjadi meningkat. Dalam waktu yang singkat pekerjaan yang biasanya membutuhkan waktu lama menjadi lebih cepat selesai. Seperti yang diungkapkan oleh informan pustakawan bahwa dengan aplikasi SLiMS produktifitas kerja menjadi meningkat seperti dalam pembuatan *barcode* dan *call number* yang kini sudah tinggal pilih menu „cetak“ saja sudah siap untuk di *print* tidak seperti dahulu yang harus membuat *call number* secara manual pada Ms.Word. Apalagi pada SLiMS versi 9 yang digunakan sekarang ini pencetakan *barcode* dan *call number* sudah otomatis sekaligus berbeda dari versi sebelumnya yang terpisah.

Peningkatan produktifitas kerja juga dirasakan oleh para pemustaka. Dengan memanfaatkan aplikasi SLiMS, kegiatan penelusuran informasi yang dibutuhkan menjadi lebih cepat. Ketiga informan pustakawan mengatakan bahwa aplikasi SLiMS dapat menelusuri koleksi yang dicari hanya dengan memasukan kata kunci yang diinginkan. Hal ini sangat cepat dibandingkan dengan mencari satu-satu pada rak koleksi. Informan M.M.S juga menambahkan bahwa dengan aplikasi SLiMS pelayanan peminjaman buku menjadi lebih cepat prosesnya.

3.1.4. Peningkatan Efektifitas Kerja

Sebelum perpustakaan terautomasi, pekerjaan-pekerjaan di perpustakaan seperti layanan sirkulasi, pengolahan, laporan statistik, dan lain-lain dikerjakan secara manual oleh pustakawan. Sehingga dalam mengerjakan pekerjaan-pekerjaan tersebut sangat rentan terjadi kesalahan-kesalahan (*human error*). Maka dengan adanya sistem automasi kesalahan (*human error*) tersebut dapat diminimalisir. Dengan memanfaatkan aplikasi SLiMS, efektifitas kerja di perpustakaan Universitas Raharja meningkat. Informan pustakawan mengungkapkan bahwa peningkatan efektifitas kerja terasa misalnya pada saat melakukan kegiatan inventarisasi koleksi yang bisa dilakukan dengan lebih cepat dan dalam melakukan pengembangan koleksi, misalnya dengan melihat koleksi mana yang lebih banyak digunakan.

Demikian pula dengan pemustaka, pemanfaatan SLiMS ini juga dapat meningkatkan efektifitas kerja, pemustaka juga akan lebih nyaman dan mudah dalam menggunakan fitur-fitur yang ada di SLiMS. Salah satu informan A.S.R mengungkapkan bahwa dengan aplikasi SLiMS ini pemustaka bisa tahu mengenai ketersediaan koleksi di perpustakaan Universitas Raharja. M.M.S dan D.A juga berpendapat bahwa aplikasi SLiMS dapat mempercepat penelusuran

3.1.5. Mempermudah Pekerjaan

Aplikasi SLiMS dapat mempermudah pekerjaan-pekerjaan yang ada di perpustakaan seperti memperlancar proses pengolahan/pengadaan koleksi, mempermudah layanan sirkulasi, dan sebagainya. Aplikasi SLiMS juga sangat mempermudah pekerjaan-pekerjaan yang ada di perpustakaan Universitas Raharja. Berdasarkan hasil wawancara, informan pustakawan mengatakan bahwa aplikasi SLiMS ini memudahkan berbagai pekerjaan seperti dalam proses sirkulasi mulai dari peminjaman, pengembalian, keterlambatan bahkan dengan memanfaatkan SLiMS juga dapat memudahkan dalam evaluasi, pembuatan laporan-laporan kunjungan, peminjaman, koleksi, dan masih banyak lagi.

Kemudahan juga tentunya dirasakan oleh pemustaka. Ketiga informan pustakawan mengatakan bahwa dengan aplikasi SLiMS dapat mempermudah proses temu kembali informasi sehingga tidak lagi kesulitan mencari koleksi/informasi yang dibutuhkan.

3.1.6. Adanya Penilaian Secara Umum Bahwa Sebuah Teknologi itu Akan Bermanfaat

Seperti yang kita tahu bahwa automasi perpustakaan memiliki banyak manfaat salah satunya melalui aplikasi SLiMS. Aplikasi SLiMS tentunya sangat bermanfaat dan mudah digunakan oleh perpustakaan seperti perpustakaan Universitas Raharja, dimana setiap fitur-fitur yang dimiliki SLiMS sangat bermanfaat untuk setiap pekerjaan di perpustakaan. Informan pustakawan meyakini bahwa aplikasi SLiMS dapat membantu dalam pengolahan, pelayanan perpustakaan, hingga manajemen sehingga pekerjaan-pekerjaan yang dilakukan menjadi lebih ringan, lebih baik, lebih mudah, dan lebih efektif. Seluruh informan pemustaka juga meyakini bahwa aplikasi SLiMS sangat bermanfaat jika diterapkan di perpustakaan. Salah satunya S.P yang mengungkapkan bahwa dengan adanya SLiMS di perpustakaan Universitas Raharja sangat membantu mahasiswa dalam mempermudah mencari referensi-referensi untuk tugas kuliah sehingga dapat menghemat waktu dan lebih cepat selesai.

3.2. Kemudahan Aplikasi SLiMS di Perpustakaan Universitas Raharja

3.2.1. Kemudahan mempelajari

Aplikasi SLiMS merupakan *software* yang sangat mudah untuk dipelajari, bisa mempelajarinya secara mandiri/otodidak menggunakan buku panduan SLiMS atau mengikuti pelatihan yang biasanya diadakan oleh komunitas- komunitas SLiMS. Menurut informan pustakawan L.W, Aplikasi SLiMS mudah dipelajari namun karena perpustakaan Universitas Raharja baru melakukan update versi, dari SLiMS ver.7 Cendana ke versi 9 Bulian, informan tersebut masih „meraba-raba“ SLiMS tersebut tapi sejauh ini versi 9 Bulian ini mudah dipelajari karena tidak terlalu berbeda signifikan dengan versi-versi sebelumnya. Sedangkan menurut ketiga informan pemustaka, seluruhnya mengatakan bahwa aplikasi SLiMS mudah untuk dipelajari khususnya untuk fitur OPAC. Karena mereka lebih sering menggunakannya, mereka jadi mempelajari fitur tersebut dengan sendirinya hingga bisa.

3.2.2. Kemudahan mengontrol

Kemudahan dalam mengontrol aplikasi SLiMS ini tergantung pada kemampuan penggunaannya masing-masing. Aplikasi SLiMS di perpustakaan Universitas Raharja dapat dikontrol dengan mudah oleh pustakawan yang mengelola perpustakaan tersebut. Menurut informan pustakawan aplikasi ini mudah untuk dikendalikan sesuai dengan yang diinginkan dan dibutuhkan. Seperti data-data pemustaka yang meminjam koleksi dapat dikontrol dengan mudah oleh informan. Jika ada keterlambatan dalam pengembalian koleksi akan otomatis tercatat. Ketiga informan pemustaka juga mengungkapkan bahwa aplikasi SLiMS ini mudah dikontrol. Salah satu informan M.M.S mengatakan salah satu fitur yang dapat dikontrol dengan mudah yaitu OPAC. Karena cara menggunakannya yang mudah dan simpel.

3.2.3. Kejelasan program

Aplikasi SLiMS merupakan *software* perpustakaan yang banyak digunakan oleh perpustakaan-perpustakaan sekolah karena memiliki menu- menu/fitur-fitur yang lengkap dan mudah dipahami oleh penggunaannya. Aplikasi SLiMS memiliki kejelasan program yang cukup baik. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh informan pustakawan bahwa menu-menu yang terdapat pada SLiMS sebagian besar mudah dipahami. Seperti menu yang sering digunakan yaitu bibliografi, keanggotaan, sirkulasi, dan lain-lain. Namun ada beberapa menu yang belum paham cara menggunakannya. Sedangkan menurut informan pemustaka, ketiganya mengatakan hal yang serupa bahwa tidak semua menu- menu yang ada pada SLiMS dapat dipahami. Seperti yang diungkapkan oleh A.S.R, beberapa menu pada SLiMS tidak dapat

dipahami. Menu yang dapat dipahami misalnya OPAC karena lebih sering digunakan saat dipergustakaan. Sedangkang untuk menu lainnya jarang untuk di gunakan.

3.2.4. *Kefleksibelan program*

Sebagai aplikasi perpustakaan berbasis web yang dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP maka aplikasi SLiMS ini dapat dimodifikasi dengan mudah sesuai dengan kebutuhan perpustakaan. Maka aplikasi SLiMS ini sangat fleksibel untuk diterapkan di perpustakaan. Namun berdasarkan hasil wawancara, informan pustakawan mengungkapkan bahwa perpustakaan Universitas Raharja belum melakukan modifikasi pada SLiMSnya karena perpustakaan baru mengupdate versi SLiMSnya ke versi 9 Bulian. Sehingga belum ada pemodifikasian lagi. Fitur OPAC pada aplikasi SLiSM juga sangat fleksibel. Pemustaka bisa menggunakan *boolean logic* dalam menelusuri informasi. Namun ketiga informan pemustaka berpendapat bahwa mereka kurang mengerti dan tidak menggunakan *boolean logic* untuk menelusur.

3.2.5. *Kemudahan mahir menggunakan*

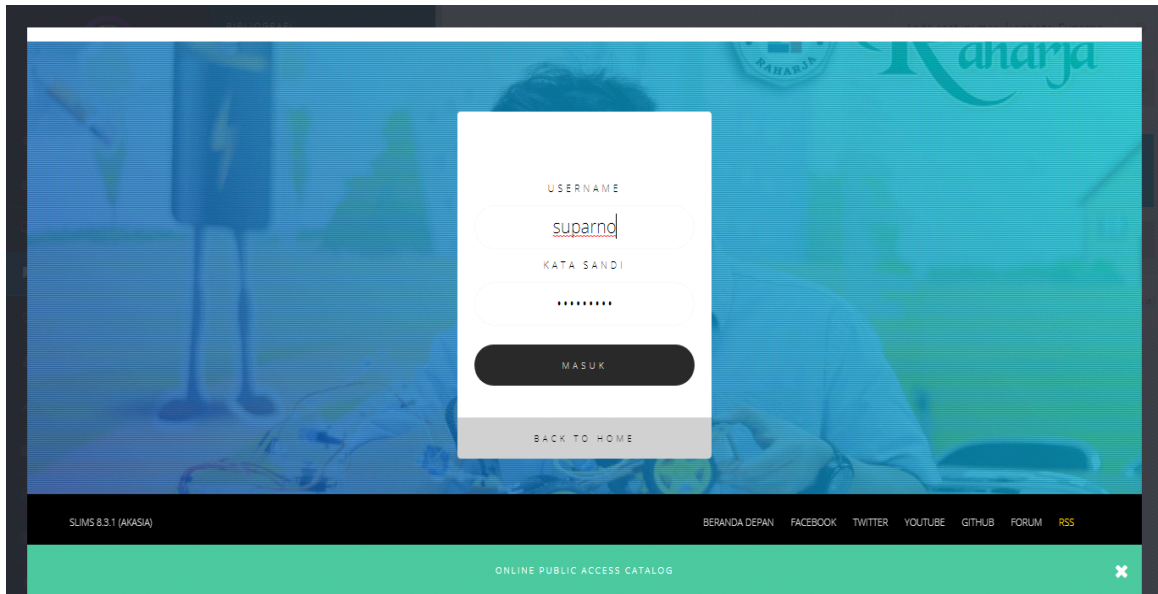
Pada indikator ini, kemahiran seseorang dalam menggunakan aplikasi SLiMS ini dipengaruhi oleh faktor seberapa seringnya mereka menggunakan aplikasi SLiMS tersebut. Semakin sering pengguna menggunakan aplikasi tersebut maka semakin mahir pula dia dapat menggunakannya. Faktor lain juga yaitu seberapa mudah dan simpelkah aplikasi yang digunakan tersebut. Informan pustakawan mengungkapkan bahwa aplikasi ini mudah untuk dikuasai karena sudah terbiasa menggunakan aplikasi SLiMS tersebut dan juga memang pada dasarnya aplikasi SLiMS ini merupakan aplikasi yang mudah dipahami. Sedangkan informan pemustaka yaitu M.M.S juga mengungkapkan bahwa fitur OPAC dapat mudah dikuasai karena penggunaannya yang simple.

3.2.6. *Adanya penilaian bahwa secara umum perangkat tersebut mudah digunakan*

Secara umum aplikasi SLiMS ini memang salah satu *software* perpustakaan yang sangat mudah baik itu dalam penggunaannya, kemudahan dalam mempelajari, kefleksibelan, dan lain sebagainya. Pada indikator ini seluruh informan mengatakan hal yang sama bahwa aplikasi SLiMS ini mudah untuk digunakan terutama fitur OPAC yang banyak digunakan oleh pemustaka.

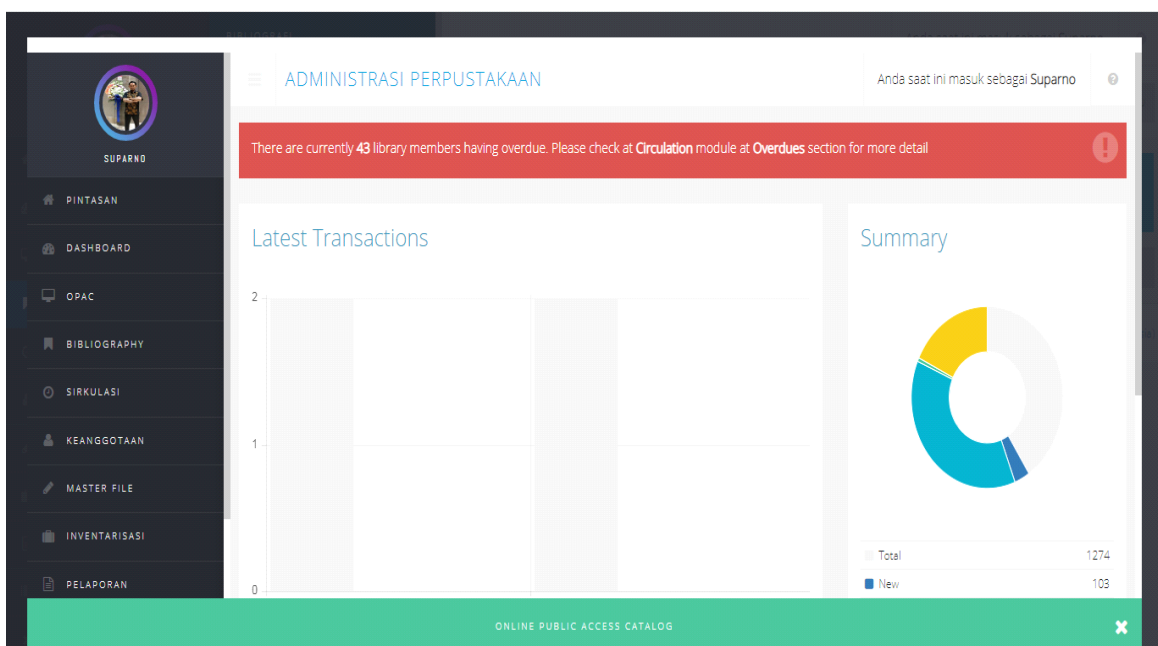
3.3. *Hambatan*

Berdasarkan hasil wawancara dengan keempat informan, informan pustakawan mengatakan beberapa kendala yaitu tidak adanya orang yang dapat mengatasi masalah ketika sistem aplikasi SLiMS *error* atau terjadi kendala internal sistem; selain itu hambatan lainnya yaitu kurangnya fasilitas komputer untuk menelusuri informasi. Hal ini juga diungkapkan oleh ketiga informan pemustaka bahwa ketika mahasiswa banyak yang ke perpustakaan untuk mencari koleksi yang dibutuhkan, mereka harus menunggu kesempatan.



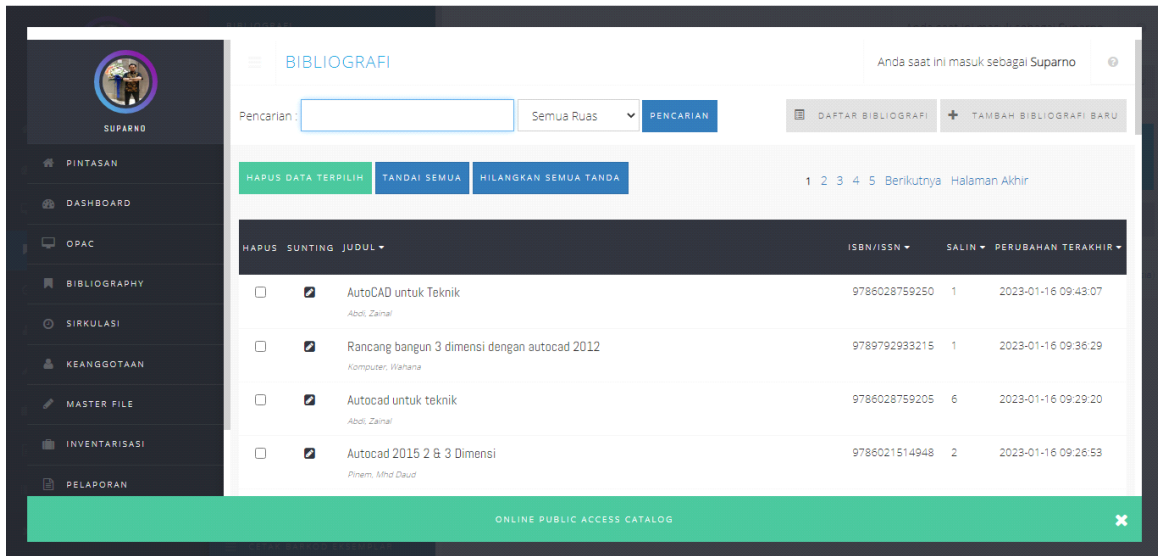
Gambar 1. Menu login SLiMS

Pada gambar diatas menunjukkan bahwa hanya petugas perpustakaan yang telah terdaftar yang bisa login pada sistem SLiMS.



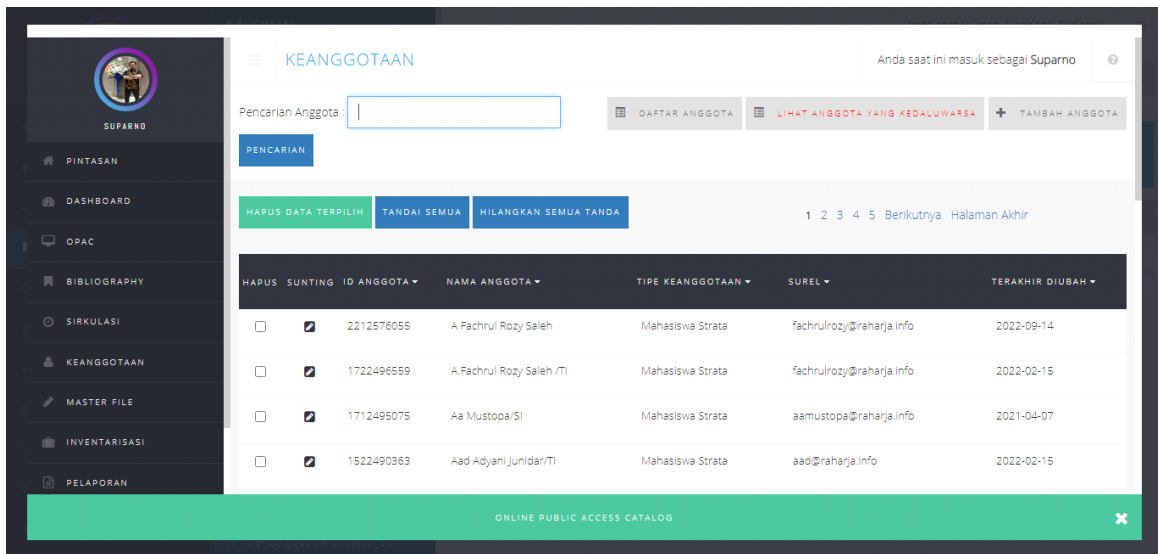
Gambar 2. Menu Dashboard SLiMS

Dalam menu dashboard terdapat keterangan mengenai jumlah pinjaman buku, jumlah kunjungan, dan jumlah pengembalian buku.



Gambar 3. Menu Bibliografi

Menu bibliografi merupakan menu daftar buku yang sudah disimpan pada aplikasi SLiMS, buku yang terdapat pada perpustakaan.



Gambar 4. Menu Keanggotaan

Menu diatas merupakan menu keanggotaan peserta perpustakaan yang sudah mendaftar pada petugas perpustakaan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah penulis paparkan diatas mengenai pemanfaatan aplikasi SLiMS di perpustakaan Universitas Raharja, yang mengacu pada model TAM, dapat penulis simpulkan bahwa aplikasi *Senayan Library Management System (SLiMS)* memberikan berbagai manfaat dalam membantu pekerjaan-pekerjaan di perpustakaan Universitas Raharja. Pemanfaatan aplikasi SLiMS di Universitas Raharja sudah baik. Mereka memanfaatkan fitur-fitur aplikasi SLiMS seperti layanan sirkulasi, inventarisasi koleksi, laporan dan statistic, serta modul system (*barcode, labeling, dan lain-lain*), dengan memanfaatkan

aplikasi SLiMS dan fitur-fiturnya pengguna dapat meningkatkan produktifitas kerja, performa kerja, keefektifan dalam bekerja, serta pekerjaan-pekerjaan bisa lebih cepat diselesaikan.

Penggunaan aplikasi SLiMS di perpustakaan Universitas Raharja oleh penggunanya dinilai mudah untuk digunakan untuk diterapkan di perpustakaan tersebut. Karena memiliki fitur-fitur yang lengkap dan jelas dengan memberikan tampilan yang simpel sehingga mudah dimengerti maka membuat aplikasi SLiMS ini dapat dengan mudah untuk dipelajari, dipahami, dan digunakan oleh para informan. Seperti fitur OPAC yang sangat mudah digunakan dalam menelusuri informasi oleh para pemustaka.

Terlepas dari besarnya manfaat dan kemudahan yang diberikan oleh aplikasi SLiMS di perpustakaan Universitas Raharja, terdapat beberapa kendala/hambatan yang dimiliki oleh perpustakaan Raharja dalam sistem automasi berbasis SLiMS ini yaitu ketika terjadi kendala pada system SLiMS dan tidak ada orang yang ahli untuk memperbaikinya sehingga pekerjaan menjadi terhambat. Kendala lainnya yang dirasakan seluruh informan, yaitu kurangnya fasilitas komputer di perpustakaan sehingga ketika sedang banyak pemustaka/mahasiswa yang datang keperpustakaan untuk menelusuri koleksi yang dibutuhkan harus bergiliran.

5. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian saran yang dapat penulis berikan yaitu:

1. Perpustakaan Raharja membutuhkan SDM yang ahli di bidang IT atau SLiMS untuk mengatasi kendala-kendala yang terjadi pada sistem SLiMS.
2. Menambah fasilitas komputer agar pemustaka dapat dengan nyaman dalam menelusuri informasi yang dibutuhkannya.
3. Perpustakaan bisa mengadakan pelatihan mengenai SLiMS agar lebih dapat memanfaatkan semua fitur-fitur yang ada pada SLiMS.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dr. H. Hasim Purba, SH.,M.Hum, Hairani Lubis, S., Alkaushar Lingga, S.Pd., M.Pd, Drs. Kariono, M. S., Hidayat, T., Arifin, M., Harahap, M. R., MSi, B. R. S., Alfian, D. I., & Pong, I. (2021). Pengembangan Literasi di Sumut dari Perspektif Dewan Perpustakaan Provsu. umsu press.
- [2] Sutisna, S. (2019). PEMANFAATAN AUTOMASI DALAM PENELUSURAN INFORMASI DI BAPUSIPDA JAWA BARAT. *Nusantara Journal of Information and Library Studies (N-JILS)*, 2(2), 227–238.
- [3] Hartono, D. R., S. S., and M. Hum. 2020. Transformasi Perpustakaan Dalam Ekosistem Digital: Konsep Dasar, Organisasi Informasi, dan Literasi Digital. Prenada Media.
- [4] Indah, R.N. (2019). Kontribusi Lembaga Informasi Di Era Disrupsi Dan Globalisasi. *Nusantara Journal of Information and Library Studies (N-JILS)*, 2(1): 79-92. <http://ojs.uninus.ac.id/index.php/JILS/article/view/518>
- [5] Saragih, M.S. 2021. Metode Penelitian Kuantitatif: Dasar-Dasar Memulai Penelitian. Yayasan Kita Menulis
- [6] Fiantika, R.F., dkk. 2022. Metode Penelitian Kualitatif. PT. Global Eksekutif Teknologi

- [7] Priadi, A.A. 2020. Penelitian Terapan Bidang Pelayaran Dengan Metode Gap Analysis. Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang
- [8] Safrihia Hilda Rosyida and Dewi Anggraeni, “PEMANFAATAN SENAYAN LIBRARY MANAGEMENT SYSTEM (SLiMS) PADA SISTEM SIRKULASI PERPUSTAKAAN POLITEKNIK NEGERI MALANG”, JTIA, vol. 1, no. 1, pp. 18-23, Jan. 2020.
- [9] ISKANDAR, Adi Panca Saputra. PENERAPAN APLIKASI SENAYAN LIBRARY MANAGEMENT SYSTEM (SLiMS) UNTUK MENINGKATKAN PELAYANAN PERPUSTAKAAN PADA SMP NEGERI 2 SEMARAPURA. Buletin Udayana Mengabdi, [S.l.], v. 19, n. 4, p. 395-400
- [10] Aini, Q. (2022). Penerapan Aplikasi Senayan Library Management System (SLiMS) dalam Pengelolaan Bahan Pustaka di Perpustakaan Sekolah. BIBLIOTIKA : Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi, 6(1), 43–56.
- [11] Ridwan, P., Sudarsana, U., & Rahmatulloh, T. (2021). KINERJA PUSTAKAWAN LAYANAN SIRKULASI DALAM MEMANFAATKAN SENAYAN LIBRARY MANAGEMENT SYSTEM (SLiMS). Nusantara Journal of Information and Library Studies (N-JILS), 4(1), 75–88.
- [12] Nugrahawati, E. (2021). OPTIMALISASI MANAJEMEN PERPUSTAKAAN MELALUI APLIKASI SLiMS. Prosiding Seminar Nasional Manajemen Pendidikan, 2(1), 1144–1152.
- [13] Kesuma, M. E.-K., Yunita, I., Fitra, J., Sholiha, N. A., & Oktaria, H. (2021). PENERAPAN SLiMS PADA LAYANAN SIRKULASI DI PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI. Al Maktabah : Jurnal Kajian Ilmu Dan Perpustakaan, 6(2), 103–114.
- [14] Akbar, A., Kamarudin, K., Samritin, S., Ali, A. M., Agusalm, A., & Fitriani, B. (2022). Training Pengelola Perpustakaan Kyobo dengan Menggunakan Senayan Library Management System (SLiMS). *Jurnal Abdidas*, 3(5), 908-916.
- [15] Hanindito, G. (2023). Desain Sistem Informasi Perpustakaan Universitas Antakusuma Menggunakan Platform SLiMS (Senayan Library Management System). *Jurnal Nasional Teknologi Komputer*, 3(1), 1-12.